

ABSTRAK

AGUS RYAMIZAR SALIM WAIRO. NPM 05181711025. **Pemetaan Kontur Dasar Perairan Tuokona Kabupaten Halmahera Selatan.** Dibimbing oleh Ir. Zulhan A. Harahap, MA, PhD dan Dr. Najamuddin ST., M.Si.

Topografi perairan pantai dipandang perlu dipelajari guna mengoptimalkan pemanfaatan dan penataan daerah pantai. Perairan Pantai Tuakona selain dalam proses perencanaan pembangunan untuk penanggulangan pantai dan bangunan pantai, juga dipadati oleh aktivitas manusia diantaranya ekowisata perairan pesisir, proses transportasi laut antar pulau dan aktivitas kapal–kapal penangkapan ikan yang melintasi perairan Tuakona. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan memetakan kedalaman dasar perairan Tuokona dan mendiskripsikan morfometri dasar diperairan Tuokona. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan (November 2021- Januari 2022) yang meliputi kegiatan di lapangan dan kegiatan di ruang kerja. Kegiatan di lapangan dilaksanakan pada bulan Desember 2021 yang berlokasi di perairan Tuokona Kecamatan Bacan Selatan, sedangkan untuk pengolahan dan analisis data dikerjakan di ruangan laboratorium Hidro-oseanografi Program Studi Ilmu kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unkhair. Dalam pengukuran kedalaman disisipkan jalur-jalur pemeruman sebagai acuan pada saat pengukuran dilakukan. Jalur yang digunakan dalam melakukan pemeruman menerapkan metode *pararel methods*. Pengolahan data untuk menghasilkan visualisasi berupa grafik dan gambar, difasilitasi oleh program aplikasi Microsoft Excel, Surfer 13. Hasil penelitian menunjukkan kedalaman laut (perairan pantai) di wilayah Desa Tuokona memiliki kedalaman maksimum 297 meter dari permukaan laut. Dasar perairan Tuokona memiliki corak dasar yang kompleks yang terdiri dari banyak bukit dan lembah dengan tingkat kelereng yang curam hingga lereng sangat curam.

Kata kunci: Batimetri, sounding, kedalaman laut, topografi dasar laut, Desa Tuokona.

ABSTRACT

AGUS RYAMIZAR SALIM WAIRO. NPM 05181711025. ***Basic Contour Mapping of Tuokona Waters, South Halmahera Regency. Supervised by*** Ir. Zulhan A. Harahap, MA, PhD and Dr. Najamuddin ST., M.Si

Study of the coastal topography is a critical need to optimize the use and arrangement of coastal areas. The Tuokona Beach, apart from being in the process of development planning for coastal management and coastal buildings, is busy with economic activities including coastal waters ecotourism, inter-island sea transportation and fishing vessels activities. This research aimed to measure and map the sea depth of the Tuokona coastal sea and described the basic morphometry of the Tuokona coastal seabed. This research was carried out for 3 (three) months, namely from November 2021 to January 2022 which included both field survey and lab work for data analysis. Field activities were carried out in December 2021 located at Tuokona Village, South Bacan District, while data processing and analysis was carried out in the Hydro-oceanography laboratory of the Marine Science Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Khairun University in Ternate. During depth measurements, sounding lines were used as a reference when the measurement was carried out. The sounding survey applied parallel sounding survey methods. Later, data was processed to produce seabed topography visualizations in form of graphs and maps (images) by using Microsoft Excel and Surfer 13 softwares. The research results showed that the depth of the Tuokona coastal sea had a maximum depth of 297 meters. The Tuokona seabed had a complex bottom pattern consisting of many ridges and valleys within steep to very steep slopes categories.

Key words: Bathimetry, sounding, sea depth, seabed topography, Tuokona Village.